

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya yakni bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh profit terhadap pembiayaan pada perbankan syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.013 dibawah nilai taraf signifikansi sebesar 0.05, dan hubungan positif ditunjukkan pada nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar 0.145, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu yang belum banyak mengkaji mengenai variabel profit terhadap variabel pembiayaan. Selain itu dengan pencapaian profit yang tinggi akan dapat meningkatkan jumlah pembiayaan, maka dalam hal ini strategi yang diterapkan oleh bank baik analisis maupun penilaian untuk penyaluran pembiayaan memiliki kategori yang baik dan sukses sehingga pembiayaan yang disalurkan tergolong baik dan semakin meningkat.
2. Berdasarkan pada pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada perbankan syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel

dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel dana pihak ketiga sebesar 0.000 dibawah nilai taraf signifikansi sebesar 0.05 yang menunjukkan signifikan. Sedangkan hubungan positif ditunjukkan pada nilai *Unstandardized Coefficients B* yaitu 0.778 yang bertanda positif, sehingga penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu yang mengkaji topik yang sama dan hasil yang sama. Selain itu dengan meningkatnya dana pihak ketiga akan diikuti dengan peningkatan pembiayaan. Tentunya hasil penelitian ini dapat memperkuat teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat dengan masa pengendapan yang memadai. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa pengendapan yang memadai dari dana bank yang berhasil dikumpulkan maksudnya adalah bank akan segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat, sehingga ketika sumber dana bank mengalami peningkatan maka bank juga akan meningkatkan pembiayaannya untuk menghindari pengendapan dana yang relatif lama. Karena pengendapan dana yang relatif lama akan menimbulkan kerugian pada bank.

3. Berdasarkan pada pembahasan atas pengujian hipotesis dengan uji bersama-sama antara pengaruh profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada perbankan syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat
4. disimpulkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap pembiayaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel *anova* sebesar 0,000 dibawah nilai taraf signifikansi 0.05 yang berarti

signifikan. Artinya antara ketiga variabel yang di teliti oleh peneliti memiliki hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan tersebut adalah hubungan pengaruh yang ditimbulkan oleh naik turunnya perolehan profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat diambil beberapa saran yang dapat diungkapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. kebijakan yang diambil mengenai peningkatan pembiayaan ketika ada kenaikan profit dan dana pihak ketiga sebaiknya dipertahankan, karena pembiayaan merupakan kegiatan bank yang memberikan keuntungan lebih banyak dari pada pembiayaan ke sektor lain, namun tetap tidak mengabaikan penyaluran dana ke surat-surat berharga untuk keamanan likuiditas bank.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel penelitian jika akan meneliti dengan topik yang sama, yakni menambahkan variabel yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya pembiayaan pada bank syariah sehingga dapat menambah informasi yang penting untuk eksistensi perbankan di Indonesia.